

BAB III METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan dan mengidentifikasi sesuatu melalui proses metodis dikenal sebagai metodologi. Ilmu metodologi, sebaliknya, berkaitan dengan konsep, proses berpikir, dan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sarana persiapan dan bimbingan. Sedangkan metode adalah alat untuk menyelesaikan permasalahan penelitian melalui pemahaman dan pengujian, dilanjutkan dengan pencarian jawaban, pengujian rumusan jawaban sementara dan hipotesis, serta pemecahan masalah. Hal ini menurut Bahm.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan Pendekatan dan metodologi penelitian lapangan, artinya dilakukan secara mendalam dan cermat dengan tujuan mengumpulkan data langsung dari informan dan menghasilkan laporan penelitian yang luas. Sementara itu, peneliti menggunakan metode kualitatif.²

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya, penelitian deskriptif kualitatif berupaya memahami keadaan dengan memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan.³

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan peneliti karena selaras dengan luaran yang diinginkan, antara lain untuk memperoleh pemahaman yang sebenarnya mengenai “Perencanaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak dalam Pendayagunaan Zakat Produktif”.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

BAZNAS Kabupaten Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59511, Jl. Pemuda Nomor 56 Bintoro-Demak Kabupaten Demak menjadi lokasi penelitian peneliti. Di Kabupaten Demak, tempat ini merupakan satu-satunya badan

¹ Hisaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019: 41

² Muhammad Agus Futuhul Ma’wa, “Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019”, *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 2 (2021): 229

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014): 87

pemerintahan yang independen dan bersifat non-struktural. Selanjutnya, peneliti menerima data dan foto yang jelas dan komprehensif, sehingga mempermudah dalam perolehan informasi yang tepat.

2. Waktu Penelitian

Setelah izin penelitian diberikan, maka waktu yang perlu digunakan untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Demak akan selesai dalam waktu kurang lebih sebulan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu-individu yang terhubung dengan data yang akan diminati atau yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kejadian di lingkungan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber informasi antara lain:

1. Wakil Ketua II bagian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
2. Pelaksana bagian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
3. Orang yang menerima zakat atau disebut dengan mustahik.⁴

D. Sumber Data

Penelitian ini menghasilkan sumber datanya dengan menggunakan dua teknik, yaitu:

1. Data primer berasal langsung dari subjek penelitian dan dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi digunakan. Oleh karena itu, sumber data primer penelitian meliputi informasi yang diperoleh melalui wawancara informan secara langsung dan observasi langsung di lokasi penelitian.⁵
2. Data sekunder mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber atau rujukan yang sudah ada sebelumnya atau sumber selain sumber informasi langsung mengenai suatu permasalahan. Data sekunder dapat ditemukan di antara buku, jurnal, data laporan, dan file lain yang sudah ada.⁶

⁴ fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Suka Bumi: CV Jejak, 2017):152.

⁵ Ahmad Surohman Muhammad Agus futuhul Ma'wa, Ahmad Surohman "Strategi Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di PW NU Care_Lazisnu D.I. Yogyakarta Tahun 2019", 7.2 (2021): 229.

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 68

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau Metode pengumpulan data seringkali melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini juga dapat dilakukan di lingkungan alami dan menggunakan sumber data primer atau sekunder.⁷ Teknik pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti di BAZNAS Kabupaten Demak adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara lebih dari sekedar obrolan; merupakan proses percakapan yang bertujuan untuk menghasilkan temuan dan didahului dengan beberapa pertanyaan. Wawancara langsung dilakukan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti, dan pertanyaan-pertanyaan diajukan.⁸

Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini; ini adalah pendekatan informal, fleksibel, terbuka, dan tidak terstruktur. Tujuan utama wawancara semacam ini adalah agar informan memberikan pemikiran yang akan menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut.⁹

Data dan informasi mengenai permasalahan yang dapat diperoleh dari informan dan tidak dapat diperoleh dengan menggunakan strategi lain dikumpulkan melalui wawancara. Berikut ini adalah orang-orang yang berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai informan:

- a. Wakil Ketua II bidang penyaluran dan pemanfaatan zakat
- b. Pelaksana di bidang konsumsi dan distribusi zakat
- c. Sahnya orang menerima mustahik atau zakat.

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi sebagai cara yang disengaja dan metodis untuk mencatat dan mengamati kejadian sosial dan gejala psikologis untuk mengumpulkan data. Data yang akurat dan berguna dihasilkan melalui kegiatan observasi. Observasi merupakan suatu pendekatan ilmiah yang harus digunakan oleh seorang peneliti yang telah menyelesaikan persiapan ekstensif dan komprehensif serta

⁷ Hardani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020):120-122.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015):160.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014): 126

telah mendapat pelatihan yang kompeten.¹⁰ Ada dua jenis observasi: observasi partisipatif, yaitu peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dan observasi non-partisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati kegiatan tanpa ikut serta di dalamnya.¹¹

Observasi partisipatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan informasi secara detail mengenai perencanaan strategis BAZNAS Kabupaten Demak dalam rangka efisiensi penggunaan zakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses melestarikan peristiwa sejarah melalui penciptaan karya besar-besaran, surat tulisan tangan, dan gambar. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti ingin mengumpulkan informasi tentang BAZNAS Kabupaten Demak, meliputi sejarah, geografi, tujuan pendirian, visi, misi, dan struktur organisasi.¹²

Dalam teknik dokumentasi ada alasan-alasan yang dibenarkan, adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi merupakan sumber stabil.
- b. Sesuai untuk penelitian kualitatif, sifatnya yang alamiah
- c. Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
- d. Tidak sulit ditemukan dengan teknik kajian isi dikarenakan tidak kreatif
- e. Akan lebih memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang diteliti. Dengan hasil pengkajian isi¹³

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi, atau pemeriksaan data dari beberapa sumber, era, dan teknik, merupakan uji keabsahan data yang berharga untuk penelitian. Alih-alih digunakan untuk mencari kebenaran, triangulasi digunakan untuk membantu peneliti lebih memahami bukti-bukti yang telah didapati.¹⁴ Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015): 143-144

¹¹ Hardani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020): 124-125

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015): 176

¹³ Hardani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020): 151

¹⁴ Hardani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020): 156-157

1. Triangulasi Sumber

Untuk menilai keaslian data, triangulasi sumber melibatkan melihat data yang dapat dicirikan, dikategorikan, dipandang sama, berbeda, dan khusus untuk menarik kesimpulan.¹⁵

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah menggunakan banyak pendekatan untuk mengkaji data dari sumber yang sama guna menilai keaslian data. Misalnya, dokumentasi, observasi, dan kuesioner semuanya dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dari wawancara. Peneliti akan berbicara kembali dengan sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap akurat jika metode penilaian kredibilitas data yang ketiga memberikan hasil yang berbeda.¹⁶

3. Triangulasi Waktu

Keaslian data juga sering kali dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Menguji keandalan data mungkin juga melibatkan verifikasi informasi melalui observasi, wawancara, atau metode lain yang dilakukan dalam berbagai keadaan dan pada waktu yang berbeda. Pengujian perlu sering dilakukan hingga data tervalidasi jika memberikan hasil yang bervariasi.¹⁷

G. Teknik Analisa Data

Proses pengumpulan dan pengumpulan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain dikenal sebagai analisis data. Dengan demikian, mudah untuk dipahami baik oleh pembaca maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, hipotesis dihasilkan melalui analisis data yang mengikuti pendekatan induktif. Data penelitian digunakan untuk menghasilkan hipotesis, yang kemudian diuji dengan melakukan beberapa penelusuran data untuk melihat apakah dapat mendukung teori atau tidak. Hipotesis menjadi teori jika

¹⁵ Umar Sidiq dan Moh Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo:CV Nata Karya, 2019): 94-95

¹⁶ Umar Sidiq dan Moh Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo:CV Nata Karya, 2019): 95

¹⁷ Umar Sidiq dan Moh Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo:CV Nata Karya, 2019): 95-96

bukti yang diperoleh melalui seringnya penggunaan teknik triangulasi mendukung penerimaan hipotesis.¹⁸

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sebuah proses bernuansa yang membutuhkan wawasan mendalam, pemikiran luas, dan pemikiran maju merupakan pengertian dari Reduksi Data. Peneliti dapat berkonsultasi dengan pihak-pihak yang dianggap sebagai teman atau ahli ketika melakukan reduksi data. Melalui percakapan, peneliti sampai pada penemuan baru. Akibatnya, data dengan penemuan penting dan nilai pengembangan teoritis mungkin berkurang. Mengurangi data ketika melakukan penelitian dan mengidentifikasi sesuatu yang dianggap aneh, asing, dan tanpa pola adalah hal yang sangat dikhawatirkan oleh para peneliti.¹⁹

Perlu adanya catatan-catatan yang peneliti perlukan guna memudahkan kajian perencanaan strategis BAZNAS Kabupaten Demak dalam pendayagunaan zakat produktif, karena hal ini merupakan langkah penting dalam analisis data yang harus diselesaikan guna mencapai tujuan yang luas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pernyataan penutup dapat diambil dari kumpulan data yang terorganisir yang disebut tampilan data, atau penyajian data. Data disajikan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan berbagai format, antara lain diagram alur, ringkasan singkat, dan bagan. Data yang dikumpulkan selama kerja lapangan akan dirangkum dengan menggunakan bahasa naratif. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur studi lebih lanjut berdasarkan apa yang diketahui ketika data ditampilkan.²⁰

Peneliti menggunakan teks naratif untuk memberikan data guna mendapatkan hasil observasi tentang perencanaan strategis BAZNAS Kabupaten Demak dalam pendayagunaan zakat produktif.

¹⁸ Hardani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020): 161-162

¹⁹ Hardani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020): 163-167

²⁰ Hardani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020): 168

3. *Conluseng Drawing* atau *Vertication* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Proses pelaporan bukti yang telah dikumpulkan dengan memeriksa hubungan, kesejajaran, atau ketidaksesuaian disebut verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dengan membandingkan komentar yang dibuat oleh subjek penelitian dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam gagasan dasar penelitian, maka kesimpulan dapat ditarik.²¹

Menyajikan data sebelum menarik kesimpulan untuk kajian mendalam merupakan kebutuhan lain dari reduksi data, yang melibatkan pengumpulan data selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan sejak awal.



²¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 124